

HUBUNGAN *FAMILY ENGAGEMENT* TERHADAP KEJADIAN DELIRIUM PADA PASIEN RUANG *INTENSIVE CARE UNIT (ICU)* DI RSUP PERSAHABATAN

Trisna Ayu Diah Pasyah

Abstrak

Pentingnya mendorong *family engagement*, memfasilitasi keterlibatan dan dukungan yang berkelanjutan telah disoroti dalam pedoman dan literatur. *Family engagement* meningkatkan waktu yang dihabiskan untuk kegiatan pencegahan delirium, sehingga dapat menurunkan kejadian delirium di ICU. Penerapan intervensi nonfarmakologis untuk mencegah delirium dapat melalui *family engagement* yang dibangun pada ruang ICU. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara *family engagement* terhadap kejadian delirium pada pasien ICU di RSUP Persahabatan. Metode penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *cross sectional* dan dianalisis dengan uji korelasi *chi square*. Metode pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* yaitu 31 responden keluarga dan 31 responden pasien. Instrumen pada penelitian ini menggunakan FAME untuk variabel *family engagement* dan CAM ICU untuk variabel delirium. Hasil penelitian menunjukkan hubungan *family engagement* terhadap kejadian delirium pada pasien ICU dengan nilai p-value 0.00 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara *family engagement* terhadap kejadian delirium pada pasien ICU. Peneliti berharap dari adanya penelitian ini dapat digunakan untuk layanan kesehatan dalam mengembangkan dan menerapkan protokol yang jelas bagaimana keluarga dapat terlibat dalam perawatan ICU, termasuk waktu kunjung yang fleksibel dan aktivitas yang dapat dilakukan oleh keluarga sehingga dapat menurunkan kejadian delirium.

Kata Kunci : Delirium, Keterlibatan Keluarga, ICU

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY ENGAGEMENT AND DELIRIUM INCIDENCE IN INTENSIVE CARE UNIT (ICU) PATIENTS AT RSUP PERSAHABATAN

Trisna Ayu Diah Pasyah

Abstract

The importance of encouraging family engagement, facilitating involvement and ongoing support has been highlighted in guidelines and literature. Family engagement increases time spent on delirium prevention activities, thereby reducing the incidence of delirium in the ICU. The application of nonpharmacological interventions to prevent delirium can be through family engagement built in the ICU room. The purpose of this study was to analyze the relationship between family engagement and the incidence of delirium in ICU patients at RSUP Persahabatan. This research method uses a quantitative design with a cross sectional method and is analyzed with the chi square correlation test. The sampling method was purposive sampling with 31 family respondents and 31 patient respondents. The instruments in this study used FAME for family engagement variables and CAM ICU for delirium variables. The results showed a relationship between family engagement and the incidence of delirium in ICU patients with a p-value of 0.00 (<0.05), so it can be concluded that there is a relationship between family engagement and the incidence of delirium in ICU patients. The researchers hope that this study can be used by healthcare services to develop and implement protocols on how families can be involved in ICU care, including flexible visiting hours and activities that families can perform, so that reducing the incidence of delirium.

Keywords: Delirium, Family Engagement, ICU